

ABSTRAK

MANULLANG JONGGA. NIM 081188230189. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Menguasai Konsep Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 5 Medan. Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan, Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2011

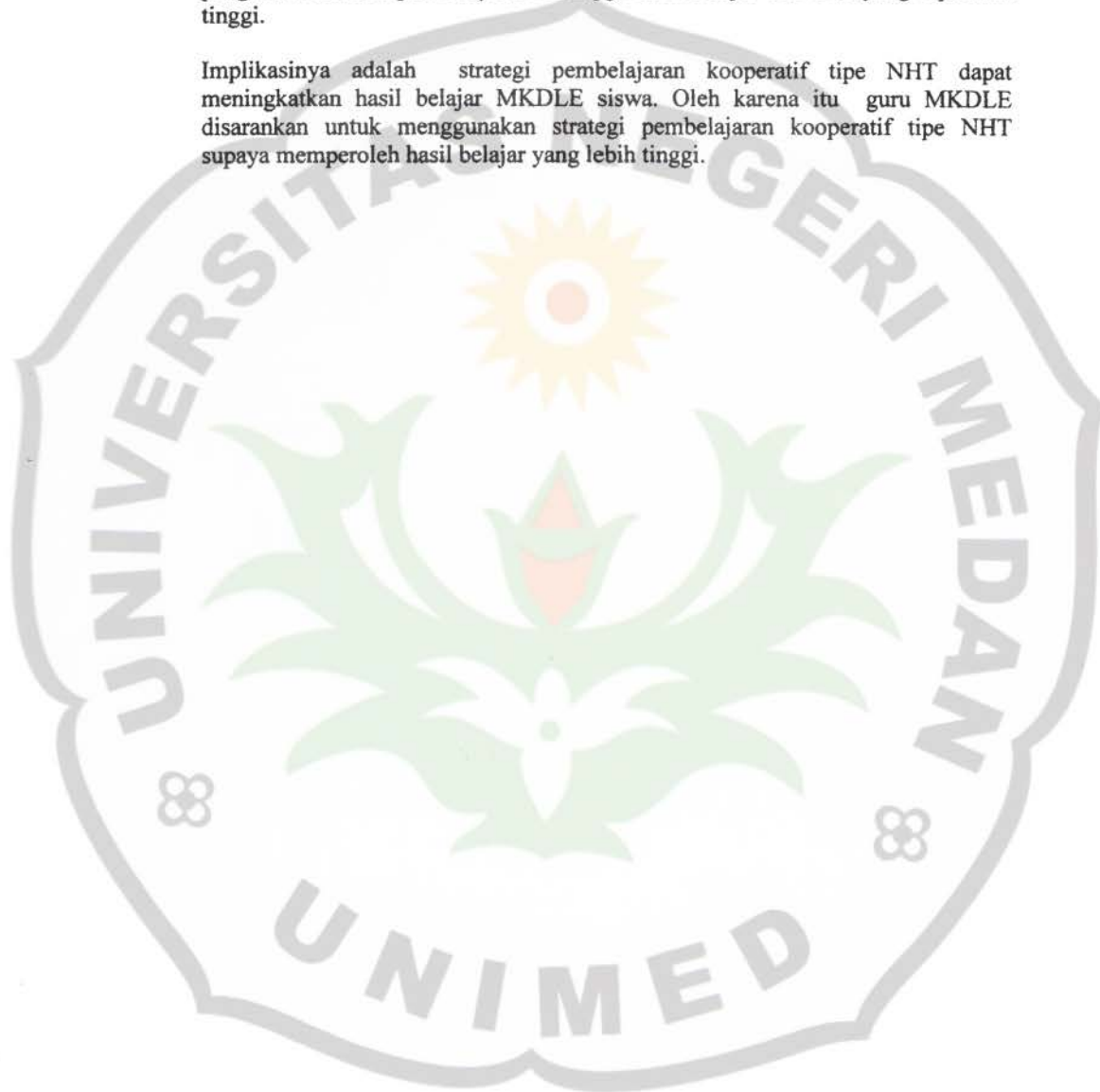
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar MKDLE siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, (2) perbedaan hasil belajar MKDLE siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi rendah dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar MKDLE siswa.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 5 Medan tahun ajaran 2010/2011. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah tiga kelas (108 orang). Teknik pengambilan sampel digunakan dengan *Cluster Random Sampling*, sehingga sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas masing-masing kelas terdiri dari 36 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain faktorial 2×2 . Teknik analisis yang digunakan adalah analisis varians dua jalur (*Two Way Anava 2 x 2*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan Uji-F, pengujian uji lanjut menggunakan uji Tukey.

Temuan penelitian menunjukkan: (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar MKDLE siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. F_h sebesar 61.19 dan F_t untuk taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $d_k (1; 68)$ sebesar 3.98. Berdasarkan hasil perhitungan didapat $F_h (61.19) > F_t (3.98)$. Selanjutnya dengan menggunakan *Uji Tukey* diperoleh Q_t untuk taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ sebesar 2.78, sedangkan $Q_h = 11$. Berdasarkan hasil perhitungan didapat $Q_h (11) > Q_t (2.78)$, maka secara keseluruhan siswa SMK Negeri 5 Medan yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT memperoleh hasil belajar MKDLE lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar MKDLE siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. F_h sebesar 4.5 dan F_t untuk taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $d_k (1; 68)$ sebesar 3.98. Berdasarkan perhitungan didapat $F_h (4.5) > F_t (3.98)$. Selanjutnya dengan menggunakan *Uji Tukey* diperoleh Q_t untuk taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ sebesar 2.78, sedangkan $Q_h = 2.83$. Berdasarkan hasil perhitungan didapat $Q_h (2.83) > Q_t (2.78)$, maka secara keseluruhan siswa SMK Negeri 5 Medan yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar MKDLE lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi

rendah, dan (3) terdapat interaksi yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar MKDLE siswa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. F_h sebesar 7.6 dan harga F_t untuk taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $d_{k(1; 68)}$ sebesar 3.98. Berdasarkan hasil perhitungan didapat $F_h (7.6) > F_t (3.98)$. Dengan kata lain semakin baik suatu strategi pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi ajar, maka semakin tinggi hasil belajar MKDLE siswa. Interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi akan memberikan efek yang tinggi dalam penguasaan materi pembelajaran sehingga hasil belajar MKDLE yang diperoleh tinggi.

Implikasinya adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar MKDLE siswa. Oleh karena itu guru MKDLE disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT supaya memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi.



ABSTRACT

MANULLANG JONGGA. NIM 081 188 230 189. *The effect of Learning Strategies and Achievement Motivation on Learning Outcomes Basic Concepts of Electricity and Electronics of the ten (X) Class Skills Program Technical Electricity SMK Negeri 5 Medan*. Thesis. Education Technology Studies Program, Graduate, State University of Medan. 2011.

This study aims to determine: (1) differences in learning outcomes MKDLE students who are taught with cooperative learning strategies NHT type with students who are taught with the expository teaching strategies, (2) differences in learning outcomes MKDLE students who have high achievement motivation with students who have low motivation and (3) the interaction between learning strategy and achievement motivation in influencing student learning outcomes MKDLE.

This research was done in class X Skill Program Electricity SMK Negeri 5 Medan academic year 2010/2011. The study population was all students of class X, amounting to three classes (108 people). The sampling technique used by cluster random sampling, so that this study sample consisted of 2 classes each class consists of 36 people. The research method used was quasi experiment with 2 x 2 factorial design. The analysis technique used are two-point analysis of variance (Two Way Anova 2 x 2) with significance level $\alpha = 0.05$ using F - test, testing further test using Tuckey test.

The research findings show: (!) There are significant differences between learning outcomes MKDLE students who are taught with cooperative learning strategies NHT type with students who are taught with the expository teaching strategy at significance level $\alpha = 0.05$. $F_h = 61.19$ and F_t for significance level $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom $df (1: 68) = 3.98$. Based on the calculation results obtained $F_h (61.19) > F_t (3.98)$. Further more, by using the Tukey test Q_t obtained for level of significance $\alpha = 0.05$ of 2.78, where as $Q_h = 11$. Based on the calculation results obtained $Q_h (11) > Q_t (2.78)$, then the whole student of SMK Negeri 5 Medan who follow the teaching with cooperative learning strategies NHT type MKDLE obtain higher learning outcomes than students who are taught using expository learning strategies, (2) there are significant differences between learning outcomes MKDLE students who have high achievement motivation with students who have low achievement motivation at significance level $\alpha = 0.05$. $F_h = 4.5$ and F_t for significance level $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom $df (1: 68) = 3.98$. Based on calculations derived $F_h (4.5) > F_t (3.98)$. Further more, by using the Tukey test Q_t obtained for level of significance $\alpha = 0.05$ of 2.78, where as $Q_h = 2.83$. Based on the calculation results obtained $Q_h (2.83) > Q_t (2.78)$, then the whole student of SMK Negeri 5 Medan who have high achievement motivation and learning results MKDLE higher than students who have low achievement motivation, and (3) there was a significant interaction between learning strategy and achievement motivation in influencing student learning outcomes MKDLE at significance $\alpha = 0.05$. $F_h = 7.6$ and F_t for the level of significance $\alpha = 0.05$ with

degrees of freedom df (1: 68) at 3.98. Based on the calculation results obtained F_h (7.6) > F_t (3.98). In other words, the better the learning strategies used in delivering teaching materials, the higher the MKDLE student learning outcomes. Interaction between learning strategies and achievement motivation will provide a high effect in the mastery of learning materials so that the results obtained MKDLE higher learning.

The implication is NHT type of cooperative learning strategies can improve student learning outcomes MKDLE. Therefore MKDLE teachers are advised to use a type of cooperative learning strategies in order to obtain results NHT higher learning.

